

## PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, MODAL KERJA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI TERHADAP PROFITABILITAS

Rizal Jatnika<sup>1</sup>, Ibnu Khajar<sup>2</sup>

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

e-mail: [rizaljatnika7107@gmail.com](mailto:rizaljatnika7107@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara leverage, likuiditas, terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Untuk menguji variabel-variabel tersebut, peneliti menggunakan perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2019-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 42 perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman. Pengujian hipotesis dilakukan dengan pendekatan Structural Equation Model (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) dengan menggunakan aplikasi SmartPLS versi 4.0 untuk menguji hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel leverage dan likuiditas mempunyai hubungan yang sedang terhadap profitabilitas dan variabel keduanya tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan variabel modal kerja mempunyai hubungan yang kuat dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Modal Kerja, Ukuran Perusahaan.

*Abstract* – This research aims to analyze the relationship between leverage, liquidity and profitability. This research also aims to examine the effect of working capital on profitability with company size as a moderating variable. To test these variables, researchers used food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the 2019-2022 period. The data used in this research contained 42 companies in the consumer goods industry sector, food and beverage sub-sector. Hypothesis testing was carried out using a Structural Equation Model (SEM) approach based on Partial Least Square (PLS) using the SmartPLS version 4.0 application to test the relationship between variables. The research results show that the leverage and liquidity variables have a moderate relationship to profitability and both variables do not have a significant effect on profitability. Meanwhile, the working capital variable has a strong relationship and has a significant influence on profitability with company size as a moderating variable.

**Keywords:** Profitability, Leverage, Liquidity, Working Capital, Company Size.

### PENDAHULUAN

Industri manufaktur merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Sebagai industri pengolahan, sektor ini memiliki peran signifikan dalam menciptakan nilai tambah melalui pengolahan bahan baku menjadi barang jadi atau setengah jadi. Selain itu, industri manufaktur berperan besar dalam penyerapan tenaga kerja serta meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Di tengah berbagai tantangan ekonomi, termasuk pandemi COVID-19, sektor ini terus menunjukkan tren pemulihan. Salah satu subsektor manufaktur yang memiliki peran penting adalah industri makanan dan minuman, yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional melalui produksi, investasi, ekspor, dan penyerapan tenaga kerja.

Dalam operasionalnya, perusahaan-perusahaan di sektor makanan dan minuman dihadapkan pada kebutuhan untuk mempertahankan profitabilitas agar tetap bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang ketat. Profitabilitas menjadi indikator kinerja keuangan yang penting bagi perusahaan. Profitabilitas juga mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan menjadi topik yang

relevan dan penting untuk dikaji.

Beberapa faktor yang diketahui memengaruhi profitabilitas perusahaan adalah leverage, likuiditas, modal kerja, dan ukuran perusahaan. Leverage berkaitan dengan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam membiayai operasionalnya, sementara likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Modal kerja digunakan untuk mendanai kebutuhan operasional sehari-hari, sedangkan ukuran perusahaan mencerminkan skala bisnis yang dikelola perusahaan. Hubungan antara faktor-faktor ini dengan profitabilitas telah diteliti sebelumnya, tetapi hasil penelitian masih menunjukkan inkonsistensi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas, sementara penelitian lain menyatakan sebaliknya. Begitu pula dengan variabel likuiditas dan modal kerja, di mana terdapat perbedaan hasil penelitian.

Adanya perbedaan hasil penelitian atau research gap ini memunculkan kebutuhan untuk melakukan kajian lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage, likuiditas, dan modal kerja terhadap profitabilitas, dengan mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022, karena sektor ini memiliki peran penting dalam mendorong pemulihan ekonomi nasional pasca pandemi COVID-19.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur terkait manajemen keuangan, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi perusahaan, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan strategis terkait pengelolaan leverage, likuiditas, modal kerja, serta upaya memperbesar skala perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi pengaruh leverage, likuiditas, dan modal kerja terhadap profitabilitas, serta peran ukuran perusahaan dalam memperkuat hubungan antara modal kerja dan profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keempat variabel tersebut dan memberikan kontribusi pada pengembangan teori serta praktik manajemen keuangan di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan mengetahui pengaruh hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Pendekatan ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage, likuiditas, dan modal kerja terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022. Dari populasi ini, sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 42 perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder. Data ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022. Jenis data yang digunakan meliputi data kuantitatif yang mencakup informasi keuangan terkait leverage, likuiditas, modal kerja, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis menggunakan metode statistik yang telah ditetapkan.

Untuk pengukuran variabel, leverage diukur menggunakan debt to assets ratio (DAR), likuiditas diukur dengan current ratio (CR), dan modal kerja diukur menggunakan modal

kerja bersih yang diperoleh dari pengurangan aset lancar dengan kewajiban lancar. Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan logaritma natural ( $\ln$ ) dari total aset perusahaan. Sedangkan profitabilitas diukur menggunakan return on assets (ROA) yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. Setiap variabel dioperasionalkan menggunakan rumus dan indikator yang sesuai dengan standar penelitian keuangan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS). Aplikasi yang digunakan untuk pengolahan data adalah SmartPLS versi 4.0. Metode PLS dipilih karena memiliki keunggulan dalam menganalisis model dengan banyak variabel laten dan indikator. Proses analisis meliputi pengujian model pengukuran (outer model) dan pengujian model struktural (inner model). Pengujian outer model dilakukan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas dari masing-masing indikator variabel. Validitas diukur menggunakan nilai outer loading dan Average Variance Extracted (AVE), sedangkan reliabilitas diukur menggunakan nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability.

Setelah pengujian outer model, tahap selanjutnya adalah pengujian inner model. Pengujian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel dalam model. Nilai koefisien jalur (path coefficient) digunakan untuk melihat kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, dilakukan pengujian R-Square untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Signifikansi pengaruh variabel diuji menggunakan nilai t-statistic dan p-value. Hipotesis dinyatakan diterima jika nilai t-statistic  $> 1,96$  dan nilai p-value  $< 0,05$ .

Melalui metode penelitian ini, diharapkan dapat diketahui pengaruh leverage, likuiditas, dan modal kerja terhadap profitabilitas, serta peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Hasil pengujian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pengelolaan keuangan perusahaan, terutama dalam mengoptimalkan pengelolaan leverage, likuiditas, dan modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan data dari 42 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Data yang dianalisis meliputi leverage, likuiditas, modal kerja, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Metode yang digunakan adalah Structural Equation Model (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) dengan perangkat lunak SmartPLS 4.0.

Uji statistik deskriptif menunjukkan rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Data leverage memiliki variasi yang cukup signifikan di antara perusahaan, sementara likuiditas perusahaan umumnya stabil. Variabel modal kerja menunjukkan perbedaan signifikan antara perusahaan besar dan kecil, mencerminkan variasi kapasitas modal kerja yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan.

Uji validitas menggunakan pengukuran outer loading dan Average Variance Extracted (AVE) menunjukkan bahwa semua indikator variabel memiliki nilai lebih dari 0,50, yang berarti valid. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dan Composite Reliability menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai di atas 0,70, yang berarti reliabel.

Model pengukuran menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki kontribusi signifikan terhadap pengukuran variabel laten. Leverage, likuiditas, modal kerja, dan ukuran perusahaan terbukti sebagai pengukuran yang valid dalam memengaruhi profitabilitas. Selanjutnya, pengujian inner model menunjukkan bahwa leverage, likuiditas, dan modal kerja secara simultan memengaruhi profitabilitas. Nilai R-Square sebesar 0,65

menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 65% variasi profitabilitas, sementara 35% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat leverage yang tinggi tidak selalu mengurangi profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman. Sebaliknya, likuiditas juga ditemukan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih baik, tetapi hal ini tidak secara langsung meningkatkan profitabilitas.

Modal kerja ditemukan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengelolaan modal kerja, semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan. Modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari secara efektif. Ukuran perusahaan ditemukan mampu memperkuat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas. Perusahaan besar dengan total aset yang besar lebih mudah mengelola modal kerja sehingga mampu meningkatkan profitabilitasnya.

Leverage cenderung memberikan dampak negatif pada profitabilitas, tetapi tidak signifikan. Hal ini mungkin disebabkan oleh tingginya biaya bunga dari utang yang mengurangi laba bersih perusahaan. Likuiditas memiliki hubungan positif, tetapi tidak signifikan, terhadap profitabilitas. Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi dapat memenuhi kewajiban jangka pendek mereka, tetapi kelebihan kas justru dapat mengurangi efisiensi penggunaan aset.

Modal kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, artinya semakin besar modal kerja yang digunakan, semakin tinggi profitabilitasnya. Efisiensi dalam pengelolaan modal kerja memungkinkan perusahaan untuk menjaga kelancaran operasional bisnis. Ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara modal kerja dan profitabilitas. Perusahaan besar dengan skala yang lebih besar memiliki fleksibilitas lebih dalam mengelola modal kerja, yang akhirnya berkontribusi pada peningkatan profitabilitas.

Nilai R-Square sebesar 0,65 menunjukkan bahwa leverage, likuiditas, modal kerja, dan ukuran perusahaan bersama-sama menjelaskan 65% dari variasi profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa model memiliki kekuatan prediktif yang baik. Koefisien jalur menunjukkan bahwa pengaruh leverage dan likuiditas terhadap profitabilitas tidak signifikan, sementara pengaruh modal kerja dan interaksi ukuran perusahaan terhadap profitabilitas signifikan. Hal ini menunjukkan pentingnya manajemen modal kerja yang baik.

Hasil penelitian ini menyarankan bahwa perusahaan perlu mempertimbangkan kebijakan leverage dan likuiditas. Perusahaan sebaiknya mengurangi ketergantungan pada utang dan meningkatkan manajemen arus kas agar lebih efisien dalam mengelola likuiditas. Selain itu, pengelolaan modal kerja yang efisien terbukti mampu meningkatkan profitabilitas. Perusahaan besar memiliki keuntungan dari skala ekonomi, memungkinkan mereka mengelola modal kerja secara lebih efektif dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Keterbatasan penelitian ini adalah hanya berfokus pada perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI dan menggunakan periode 2019-2022. Penelitian ini juga hanya menggunakan empat variabel independen, sehingga hasilnya mungkin tidak berlaku untuk sektor industri lainnya. Temuan ini memberikan kontribusi pada teori keuangan dengan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas. Temuan ini mendukung pentingnya pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Leverage dan likuiditas tidak secara signifikan memengaruhi profitabilitas, tetapi modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan. Ukuran perusahaan berperan sebagai moderator dalam memperkuat hubungan antara modal kerja dan profitabilitas. Oleh karena

itu, perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan manajemen modal kerja dan memperbesar skala usaha mereka.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh leverage, likuiditas, modal kerja dengan ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. untuk konstruk Leverage (X1) dan Likuiditas (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
2. untuk konstruk Modal Kerja (X3) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
3. nilai T-statistik atau nilai signifikansi antara modal kerja terhadap profitabilitas dengan ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi sebesar

$2.420 > t \text{ table } 1,966$ , nilai P-value  $0,016 < 0,05$ , sehingga hipotesis H4 di terima, untuk konstruk Ukuran perusahaan (X4) memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

4. Ukuran Perusahaan merupakan variabel moderasi berdasarkan hasil penelitian ada tanda minus (-) menunjukkan adanya hubungan negatif antara modal kerja dan profitabilitas ketika ukuran perusahaan berada pada tingkat tertentu. Artinya, semakin besar modal kerja yang digunakan, semakin kecil tingkat profitabilitas yang diperoleh.

## **Saran**

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan penambahan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi dan memperkuat hubungan terhadap profitabilitas serta variabel moderasi yang bisa memperkuat hubungan variabel-variabel lain terhadap profitabilitas agar Perusahaan mencapai laba yang diharapkan.
2. Bagi Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI diharapkan untuk mempublikasikan laporan keuangan setiap tahun di Bursa Efek Indonesia selama tahun berjalan sehingga sampel yang didapatkan semakin banyak.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat mengembangkan hasil penelitian dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas dan
4. dapat menggunakan objek perusahaan lain, menambah periode penelitian yang lebih lama, serta dapat menggunakan teknik analisis yang berbeda.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Halim, 2007. Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah, Jakarta: Salemba Empat.
- Agus, Sartono. (2008). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Ambarwati, S. (2010). Manajemen Keuangan Lanjutan. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ambarwati Novi Sagita, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati. 2015. "Pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 3, No. 1.
- Barus Andreani Caroline dan Leliani, (2013). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill, Volume 3 No. 2 Oktober
- Brigham dan Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 & 2 (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat
- Budiman, & Riyanto, A. (2013). Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan (A. Suslia & S. Carolina, Ed.). Jakarta Selatan: Salemba Medika.

- Fransisca, E., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 199-206.
- Gallagher, Timothy J. dan Joseph D. Andrew, 2003. *Financial Management: Principles and Practice*, Third Edition, Prentice Hall, USA
- Gitman, Lawrence J. 2006. *Principles of Managerial Finance*, seventeenth edition. Massachusetts: Addison-Wesley Publishing Company
- Harahap. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Kesebelas, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmono, 2009, *Manajemen Keuangan: Berbasis Blanced Scorecard*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Harmono, 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecad Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis (Edisi 1)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery, 2018, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan 3, Jakarta: PT. Grasindo.
- Hirdinis, M. (2019). Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis (Untuk Akuntansi dan Manajemen)*. Yogyakarta, Edisi Pertama, BPFE – UGM.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan keempat. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Cetakan Ketiga. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2015). *Kewirausahaan Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta
- Febria, R. L., Halmawati (2014). Pengaruh leverage dan ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas (Studi empiris pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI), *Jurnal Akuntansi*, 1(3), pp. 5–15.
- Fisher, M. R., & Baumol, W. J. (1962). Business Behavior, Value and Growth. *The Economic Journal*, 72(287), 708–711. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/2228457>
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (1st ed.)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Khajar, I., Hersugondo, H., & Udin, U. (2020). Working Capital Management, Firm Size and Firm Profitability. *International Journal of Economics and Management Systems*, 5, 111–117.
- Eva Larasati dan Selmita Peranan. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal El-Muhasaba*, Volume 4 Nomor 1.
- Madushanka, K. H. I., & Jathurika, M. (2018). The Impact of Liquidity Ratios on Profitability (With special reference to Listed Manufacturing Companies in Sri Lanka). *The Impact of Liquidity Ratios on Profitability (With special reference to Listed Manufacturing Companies in Sri Lanka)*. *International Research Journal of Advanced Engineering and Science*, 3(4),
- Malkiel, B. G. & Xu, Y. X. 2004. Idiosyncratic Risk and Security Returns, Working Papers, The Annual Meetings of the American Finance Association.
- Mayes, T. R. (2015). *Financial analysis with Microsoft Excel*. Seventh Edition. USA: Pearson.
- Miswanto, Abdullah, Y.R., & Suparti, S. (2017). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 24(2), (119-135).
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Niresh, J. A., Velnampy, T. 2014. Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms ed Manufacturing Firms in Sri Lanka, *International Journal of Business and Management*, 9(4), pp. 57–64. doi: 10.5539/ijbm.v9n4p57.

- Nuhandari, R. A. L. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 1-35.
- Pratiwi, A., dan Muthohar, AR,. (2021). Pengaruh Growth Opportunity, likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Journal of Accounting and Digital Finance* 1(3), 163- 180.
- Purnamasari, E. D. (2017). Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan yang Termasuk LQ45 Periode Agustus 2015-Januari 2016 di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(01), 39–45. <https://doi.org/ISSN : 2502-2024>.
- Qur'ani, F. I., & Purwaningsih, E. (2022). The Effect of Capital Structure, Liquidity, Company Size, and Inventory Turnover on Profitability. *Internasional Journal of Future Studies*, 5(2), 95–105.
- Rahmah, A. M., Cipta, W., & Yudiaatmaja, F. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1).
- Ramadhani, R. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Leverage, dan Likuiditas terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia 2016-2021 Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/52982>.
- Reskika, N., & Ickhsanto Wahyudi. (2021). the Effect of Company Size, Profitability, Audit Committee on Audit Delay With Public Accounting Firm Size As Moderating Variables. Hirarki : *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 418–441. <https://doi.org/10.30606/hirarki.v3i3.1430>
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sari, N. Y., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Leverage, Likuiditas Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Sektor Industri Barang Dan Konsumsi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 740–751.
- Sasongko, S. N. (2014). Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan terhadap laba bersih (studi kasus pada perusahaan industri logam yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012). Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unikom.
- Sritharan, V. (2018). Firm Size Influence On Profitability Of Sri Lankan Diversified Holdings Firms. *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences*, 7(6), 34–44. [www.garph.co.uk](http://www.garph.co.uk).
- Savitri, Amalia. (2021). Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Efektivitas Modal Kerja dan Leverage terhadap Profitabilitas pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019. Universitas Kristen Satya Wacana. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/22649>
- Syamsuddin. Lukman. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi baru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Silitonga, H. P. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada PT Japra Comfeed Indonesia, Tbk. yang Terdaftar di BEI. *Financal*, 3(1), 1–9.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukmayanti, N.W.P, & Triaryati, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1), (7123-7162). <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i01.p07>.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edited by Sutopo. Bandung: ALFABETA
- Timbul Yuandi K, 2013. Perputaran Modal Kerja dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas Pada PT. Jasa Angkasa Semesta TBK. *Jurnal EMBA*, Vol 1 No. 4 Desember.
- Wagiyo. (2018). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Konveksi Media Taylor Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen* 01. Lampung: Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung
- Weston, J.Fred. & Eugene F. Brigham, 2010. *Dasar-dasar manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

- Weygandt, J.J., Kimmel, P.D., & Kieso, D.E. (2019). *Financial Accounting: IFRS Edition*. Edisi Keempat. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Wijaya, L. V., & Tjun Tjun, L. (2018). Pengaruh Cash Turnover, Receivable Turnover, dan Inventory Turnover Terhadap Return on asset Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(1), 74–82. <https://doi.org/10.28932/jam.v9i1.492>.
- Wiranata, Y. A., & Nugrahanti, Y. W. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 15–26. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.15-26>